

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Survey



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 311/F.S1/FIK-SA/VII/2019
Lamp : - Lembar
Perihal : Permohonan Ijin Survey

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan UNISSULA
Di
Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan Penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula. untuk itu kami mohon ijin mahasiswa di bawah ini untuk melakukan penelitian dan pengambilan data. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

Nama : Hanifah Mutiara Sani
Nim : 30901602055
Keperluan : Penelitian
Judul/Tema : Pengaruh Cooperative Learning Tipe Digsaw terhadap Kemampuan Kognitif Mahasiswa S1 Semester I di Fakultas Ilmu Keperawatan UNISSULA
Pembimbing I : Ns. Retno Issroviatiningrum, M.Kep.
Pembimbing II : Ns. Dyah Wiji P, M.Kep

Demikian Permohonan ini kami buat, Atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

**Billahittaufiq Wal Hidayah,
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



Ns. Indra Tri Astuti, M.Kep., Sp.Kep.An
Ka. Prodi S1 Keperawatan

Lampiran 2. Surat Uji Validitas



YAYASAN BADAN WAKAF SULIAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 493/F.S1/FIK-SA/IX/2019
Lamp : - Lembar
Perihal : **Permohonan Uji Validitas**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan UNISSULA
Di
Semarang

Assalamu'alaikum Wr Wb

Berkenaan dengan Penyusunan Skripsi mahasiswa S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula, untuk itu kami mohon ijin mahasiswa di bawah ini untuk melakukan uji validitas dalam Penelitian. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

Nama : Hanifah Mutiara Sani
Nim : 30901602055
Keperluan : Uji Validitas
Judul/Tema : Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw terhadap Kemampuan Kognitif Mahasiswa S1 Semester I di Fakultas Ilmu Keperawatan UNISSULA
Pembimbing I : Ns. Retno Issroviatiningrum, M.Kep.
Pembimbing II : Ns. Dyah Wiji P, M.Kep

Demikian Permohonan ini kami buat, Atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

**Billahittaufiq Wal Hidayah,
Wassalamu'alaikum Wr Wb.**

Semarang, 17 Muharram 1441 H
17 September 2019 M



Ns. Indra Tri Astuti, M.Kep.Sp.Kep.An
Ka.Prodi S1 Keperawatan

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian



YAYASAN BADAN WAKAF SULIAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 492/F.S1/FIK-SA/IX/2019
Lamp : - Lembar
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan UNISSULA
Di
Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan Penyusunan Skripsi mahasiswa S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula, untuk itu kami mohon ijin mahasiswa di bawah ini untuk melakukan penelitian dan pengambilan data. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

Nama : Hanifah Mutiara Sani
Nim : 30901602055
Keperluan : Penelitian
Judul/Tema : Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw terhadap Kemampuan Kognitif Mahasiswa S1 Semester I di Fakultas Ilmu Keperawatan UNISSULA
Pembimbing I : Ns. Retno Issroviatiningrum, M.Kep.
Pembimbing II : Ns. Dyah Wiji P, M.Kep

Demikian Permohonan ini kami buat, Atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

**Billahittaufig Wal Hidayah,
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Semarang, 17 Muharram 1441 H
17 September 2019 M



Fakultas Ilmu Keperawatan
UNISSULA

Ns. Indra Tri Astuti, M.Kep., Sp.Kep.An
Ka. Prodi S1 Keperawatan

Lampiran 4. Surat Keterangan Lolos Uji Etik



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

**SURAT KETERANGAN LOLOS Uji ETIK
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNISSULA SEMARANG**

Nomor : 635/A.1-S1/FIK-SA/IX/2019

Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK), Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Semarang dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal berjudul :

“ PENGARUH MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF MAHASISWA S1 SEMESTER 1 DI FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG “

Nama Peneliti Utama : Hanifah Mutiara Sani
NIM : 30901602055
Nama Institusi : Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Semarang

Dan Telah *menyetujui* proposal tersebut.
Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



[Signature]
Ns. Hj. Sri Wahyuni, M.Kep. Sp.Kep. Mat
NIK : 210998007

Semarang, 8 Shafar 1441 H
7 Oktober 2019 M

Sekretaris,

[Signature]
Ns. Suyanto, M.Kep., Sp.Kep.MB
NIK. 210909018

Lampiran 5. Surat Kesanggpan Menjadi Responden

SURAT KESANGGPAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Menyatakan bersedia menjadi responden yang dilakukan oleh Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang, atas nama Hanifah Mutiara Sani dengan judul **“Pengaruh Model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* terhadap Kemampuan Kognitif Mahasiswa S1 Semester III di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang”**.

Saya memahami bahwa hasil *post-test* ini merupakan rahasia dan hanya dipergunakan untuk keperluan pengembangan ilmu keperawatan dan tidak merugikan bagi saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dan akan memberikan pernyataan dan informasi yang sebenar-benarnya tanpa tekanan dari manapun.

Semarang.....2020

Responden

()

Lampiran 6. Permohonan Menjadi Responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Responden

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hanifah Mutiara Sani
NIM : 30901602055

Adalah mahasiswa Program Studi SI Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang, sedang melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* terhadap Kemampuan Kognitif Mahasiswa S1 Semester III di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang**”. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi Bapak/Ibu yang menjadi responden. Saya sangat mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini dengan mengikuti pembelajaran kooperatif dengan tipe *jigsaw*, dan menjawab soal post-test yang diajukan.

Saya menjamin kerahasiaan dan segala bentuk informasi yang Bapak/Ibu berikan. Apabila Bapak/Ibu bersedia, mohom menandatangani lembar persetujuan dan mengikuti pembelajaran kooperatif dengan tipe *jigsaw*, serta menjawab soal post-test yang disediakan dalam lembaran ini.

Dengan demikian penyampaian dari saya atas segala perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Semarang.....2020

Hormat saya,

Hanifah Mutiara Sani

Lampiran 7. Modul *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*

MODUL

COOPERATIF LEARNING TIPE JIGSAW



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2020

JIGSAW

1. Deskripsi *Jigsaw*

Metode jigsaw adalah salah satu tipe pembelajaran aktif yang terdiri dari tim-tim belajar heterogen beranggotakan 4-5 orang (materi disajikan peserta didik dalam bentuk teks) dan setiap peserta didik bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain.

Materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa berupa teks dan setiap anggota bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari. Teknik ini serupa dengan pertukaran antar kelompok. Bedanya setiap siswa mengajarkan sesuatu. Ini merupakan alternatif menarik bila ada materi belajar yang bisa disegmentasikan. Tiap siswa mempelajari setiap bagian yang bila digabungkan akan membentuk pengetahuan yang padu.

Para anggota dari kelompok asal yang berbeda bertemu dengan topik yang sama dalam kelompok untuk berdiskusi dan membahas materi yang ditugaskan pada masing-masing anggota kelompok serta membantu satu sama lain untuk mempelajari topik mereka tersebut. Setelah pembahasan selesai, para anggota kelompok kemudian kembali kepada kelompok asal dan berusaha mengajarkan pada teman sekelompoknya apa yang mereka dapatkan saat pertemuan di kelompok ahli. *Jigsaw* didesain selain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik secara mandiri juga dituntut saling ketergantungan yang positif terhadap teman sekelompoknya

selanjutnya diakhiri pembelajaran. Peserta didik diberi kuis secara individu yang mencakup materi setiap peserta didik terhadap anggota tim yang memberikan informasi yang diperlukan dengan tujuan agar dapat mengerjakan kuis dengan baik.

2. Unsur-Unsur Metode Jigsaw

Sebagai bagian dari Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran yang dilakukan diantaranya (a “Memudahkan siswa belajar” sesuatu yang “bermanfaat” seperti: fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama (b Pengetahuan, nilai, dan keterampilan diakui oleh mereka yang berkompeten menilai.

Menurut Anita Lie Metode *jigsaw* sebagaimana pembelajaran berbasis kelompok yang lain memiliki unsur-unsur yang saling terkait, diantaranya:

a. Saling ketergantungan positif (positive interdependence).

Ketergantungan positif ini bukan berarti siswa bergantung secara menyeluruh kepada siswa lain. Jika siswa mengandalkan teman lain tanpa dirinya memberi ataupun menjadi tempat bergantung bagi sesamanya, hal itu tidak bisa dinamakan ketergantungan positif. *Cooperative Learning* sebagai salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan prestasi siswa sekaligus mengasah kecerdasan interpersonal siswa dan menciptakan suasana yang mendorong agar siswa merasa saling membutuhkan.

Perasaan saling membutuhkan inilah yang dinamakan positif interdependence. Saling ketergantungan tersebut dapat dicapai melalui ketergantungan tujuan, tugas, bahan atau sumber belajar, peran dan hadiah.

b. Akuntabilitas individual (individual accountability)

Model jigsaw menuntut adanya akuntabilitas individual yang mengukur penguasaan bahan belajar tiap anggota kelompok, dan diberibalikan tentang prestasi belajar anggota-anggotanya sehingga mereka saling mengetahui rekan yang memerlukan bantuan. Berbeda dengan kelompok tradisional, akuntabilitas individual sering diabaikan sehingga tugas-tugas sering dikerjakan oleh sebagian anggota. Dalam model jigsaw, peserta didik harus bertanggung jawab terhadap tugas yang diemban masing-masing anggota.

c. Tatap muka (face to face interaction)

Interaksi kooperatif menuntut semua anggota dalam kelompok belajar dapat saling tatap muka sehingga mereka dapat berdialog tidak hanya dengan guru tapi juga bersama dengan teman. Interaksi semacam itu memungkinkan anak-anak menjadi sumber belajar bagi sesamanya. Hal ini diperlukan karena siswa sering merasa lebih mudah belajar dari sesamanya dari pada dari guru.

d. Ketrampilan Sosial (Social Skill)

Unsur ini menghendaki siswa untuk dibekali berbagai keterampilan sosial yakni kepemimpinan (leadership), membuat keputusan (decision

making), membangun kepercayaan (trust building), kemampuan berkomunikasi dan ketrampilan manajemen konflik (management conflict skill). Ketrampilan sosial lain seperti tenggang rasa, sikap sopan kepada teman, mengkritik ide, berani mempertahankan pikiran logis, tidak mendominasi yang lain, mandiri, dan berbagai sifat lain yang bermanfaat dalam menjalin hubungan antar pribadi tidak hanya diasumsikan tetapi secara sengaja diajarkan.

e. Proses Kelompok (*Group Processing*)

Proses ini terjadi ketika tiap anggota kelompok mengevaluasi sejauh mana mereka berinteraksi secara efektif untuk mencapai tujuan bersama. Kelompok perlu membahas perilaku anggota yang kooperatif dan tidak kooperatif serta membuat keputusan perilaku mana yang harus diubah atau dipertahankan.

Unsur-unsur di atas mendorong terciptanya siswa belajar dimana hasil pembelajaran diperoleh dari hasil kerjasama dengan orang lain berupa sharing individu, antar kelompok dan antar yang tahu dan belum tahu.

3. Langkah-langkah yang dipersiapkan dalam metode jigsaw sebagai berikut:

a. Materi

Memilih satu atau dua bab, cerita atau unit-unit lainnya, yang masing-masing mencakup materi yang akan didiskusikan, kemudian membuat sebuah lembar ahli untuk tiap topik. Lembar ahli ini akan

mengantarkan kepada siswa untuk berkonsentrasi saat membaca dan dengan kelompok ahli yang akan bekerja.

b. Membagi siswa ke dalam kelompok asal

Membagi siswa ke dalam tim heterogen yang terdiri dari empat sampai enam anggota, tim tersebut terdiri dari seorang siswa yang berprestasi tinggi, berprestasi sedang dan yang berprestasi rendah.

c. Membagi siswa ke dalam kelompok ahli

Kelompok ahli diambil dari kelompok asal yang berbeda, apabila jumlah siswa lebih dari enam maka kelompok ini dibagi menjadi dua supaya lebih maksimal

4. Langkah-langkah praktis pelaksanaannya sebagai berikut:

a. Persiapan

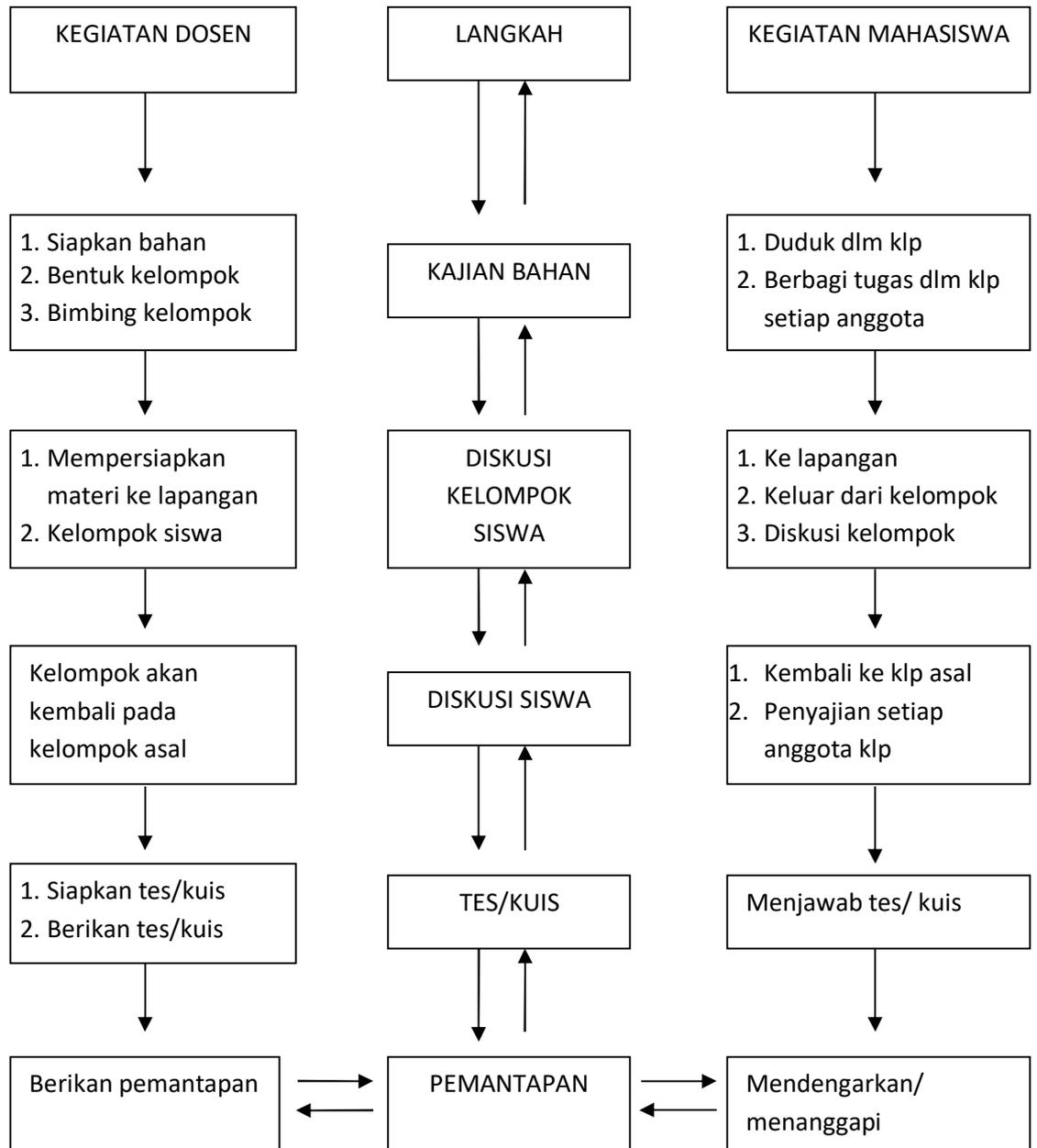
- 1) Dosen memilih materi yang bisa dipecah atau disegmentasikan
- 2) Menjelaskan sistem belajar yang akan dipakai menggunakan metode jigsaw
- 3) Membentuk home teams sebagai kelompok asal
- 4) Membentuk expert teams yang terdiri dari anggota-anggota kelompok yang mempelajari segmen yang sama dalam home teams masing-masing sesuai dengan sub topik.

b. Pelaksanaan

- 1) Setelah mahasiswa terbagi dalam beberapa kelompok, tiap segmen materi diberikan pada mahasiswa dalam home teams.

- 2) Dosen menginstruksikan mahasiswa untuk mempelajari “bagian” nya secara mendalam dengan expert teams, yakni siswa yang mempelajari segmen yang sama.
 - 3) Dosen selalu memantau proses belajar siswa dalam tiap kelompok ahli sebagai bahan evaluasi bagi proses kelompok dalam kelas maupun untuk mengetahui sejauh mana keaktifan mahasiswa.
 - 4) Setelah proses belajar dalam expert teams usai, masing-masing mahasiswa kembali ke kelompoknya masing-masing untuk mengajarkan apa yang telah didapat dari hasil belajar bersama anggota expert teams. Di dalam home teams mahasiswa saling belajar dari rekannya mengenai segmen materi yang berbeda-beda.
 - 5) Dosen berfungsi sebagai fasilitator yang selalu mengawasi dan mengarahkan transisi kelompok agar suasana kelas tetap terkendali
- c. Penyelesaian Dosen memberikan evaluasi terhadap proses kelompok dan juga pemahaman mereka.
 - d. Dosen memberikan kuis kepada setiap anggota kelompok untuk dikerjakan sendiri-sendiri tanpa bantuan siapa pun. Skor yang diperoleh setiap anggota dari hasil ujian/kuis individu ini akan menentukan skor yang diperoleh kelompok mereka

5. Alur Model Jigsaw



6. Satuan Acara Perkuliahan Pembelajaran Jigsaw

Tahap Kegiatan	Kegiatan Pengajar / Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media & Alat
2. Tahap Persiapan (15 menit)			
	3. Menjelaskan sub bahasan mata ajar	3 Mencari literature dari buku, artikel dan sumber online	
	4. Menjelaskan tahapan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode <i>jigsaw</i>	4 Membaca literature buku, artikel dan sumber online	
2. Tahap Pelaksanaan (135 menit)			
Pendahuluan (10 menit)	4. Mengucapkan salam dan membaca do'a	4. Menjawab salam	6. LCD projector
	5. Memvalidasi peserta didik tentang bahan yang telah disiapkan	5. Merespon pertanyaan	7. White board
	6. Menjelaskan proses pelaksanaan pembelajaran dengan <i>jigsaw</i>	6. Memperhatikan penjelasan	8. Board marker
			9. Bolpoin
			10. Kertas
Pelaksanaan (100 menit)	7. Pembentukan kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 7 kelompok yang disebut sebagai kelompok asal (home teams)	1. Membentuk kelompok sesuai dengan pembagian kelompok	4. LCD projector
	8. Kelompok menentukan masing-masing anggota yang bertanggung jawab sesuai sub topik yang diberikan	2. Melakukan diskusi sesuai dengan tugasnya masing-masing dalam kelompok ahli	5. White board
	9. Masing-masing anggota kelompok yang mendapatkan sub topik yang sama berkumpul membentuk kelompok ahli (expert teams)	3. Masing-masing anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan memberikan penjelasan kepada anggota kelompok asal yang lain sesuai dengan materi yang dibahas	6. Board marker
	10. Anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asalnya masing-masing	4. Menjawab <i>post-test</i> yang diberikan pengajar	
	11. Memberikan Feed Back <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan feedback kepada tim • Memberikan masukan kepada tim • Mengklarifikasi hasil diskusi untuk meluruskan persepsi mahasiswa 		

12. Melakukan <i>post-test</i>		
Penutup (15 menit)	4. Meminta mahasiswa untuk menyimpulkan materi hari ini	3. Membuat kesimpulan atau rangkuman
	5. Memberikan motivasi agar senantiasa belajar dengan giat	4. Menjawab Salam
	6. Mengakhiri sesi dengan salam	

7. Strategi Pembelajaran

- a. *Self Study*
- b. *Cooperative Learning* (mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang).
- c. *Lecture* : Expert Session (fasilitator)
- d. *Group Discussion/Presentation*

8. Pengajar : Ns. Retno Issroviatiningrum, M. Kep

9. Model Evaluasi *cooperative learning tipe Jigsaw*

Mini Kuis pada *posttest*

(Mini Kuis dalam bentuk MCQ dengan jumlah soal 10, *post-test*)

Nilai Akhir = rentang 0-100

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, A.Aziz Alimul, 2009, *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*, Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A.Aziz Alimul, 2009, *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 2*, Jakarta: Salemba Medika.
- Lie, Anita, 2005. *Cooperative Learning (Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas)*. PT. Gramedia: Jakarta.
- Ngastiyah, 2000, *Perawatan Anak Sakit*, Jakarta: EGC.
- Slavin, Robert E., 2005, *Cooperative Learning*, Bandung: Nusa Media.
- Supartini, Yupi, 2004, *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*, Jakarta: EGC
- Wong, L. Donna, 2009, *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*, Jakarta: EGC.

Lampiran 8. Soal *Post-test*

1. Seorang pasien mengalami kelemahan otot pada bagian tangan kanannya sehingga dalam melakukan aktivitas sedikit terganggu. Hal yang dialami pasien tersebut terjadi sesuai faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan, yaitu...
 - a. Emosi
 - b. Status mobilitas
 - c. Imunitas
 - d. Tingkat kesadaran
 - e. Persepsi sensori
2. Seorang pasien merintih kesakitan menahan nyerinya pada perut bagian atas karena bekas luka post operasi. Termasuk nyeri apakah yang dirasakan oleh pasien tersebut?
 - a. Nyeri akut
 - b. Nyeri kronis
 - c. Nyeri hebat sekali
 - d. Nyeri tusuk
 - e. Nyeri terbakar
3. Seorang pasien mengalami Ca Mamae yang sudah resisten terhadap kemoterapi dan mengalami nyeri kurang lebih sudah 1 tahun. Termasuk nyeri apakah yang dirasakan oleh pasien tersebut?
 - a. Nyeri akut
 - b. Nyeri kronis
 - c. Nyeri hebat sekali
 - d. Nyeri tusuk
 - e. Nyeri terbakar
4. Seorang pasien stroke pada jam 10.00 WIB akan dilakukan pemeriksaan CT Scan. Pasien didorong menggunakan kursi roda saat akan menuju ruang CT Scan. Cara meningkatkan keamanan pada pasien adalah...
 - a. Mengunci roda kursi roda pada saat berhenti
 - b. Mengkaji kekuatan otot
 - c. Mengkaji GCS
 - d. Menempatkan bel jauh dari area pasien
 - e. Penghalang sisi tempat tidur diturunkan
5. Seorang pasien mengalami kelumpuhan pada kakinya pada saat kecelakaan hal tersebut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi keamanan dan kenyamanan dalam ?
 - a. Emosi
 - b. Mobilisasi
 - c. Persepsi sensori
 - d. Imunitas
 - e. Komunikasi
6. Seorang laki-laki berusia 24 tahun dirawat di Bangsal bedah karena fraktur keluhan utama nyeri pada kaki kiri dengan skala 8. Klien tampak cemas dan

- merintih kesakitan, kulit teraba dingin. Apakah prioritas masalah keperawatan untuk kasus di atas?
- Ansietas
 - Nyeri akut
 - Kerusakan mobilitas fisik
 - Gangguan perfusi jaringan
 - Hypotermi
7. Seorang laki-laki berusia 24 tahun dirawat di Bangsal bedah karena fraktur keluhan utama nyeri pada kaki kiri dengan skala 5. Klien tampak cemas dan merintih kesakitan kulit, teraba dingin. Nyeri semakin dirasakan jika kakinya digerakkan, pasien hanya fokus terhadap rasa nyeri nya sendiri sehingga tidak terlalu memperhatikan kondisi lingkungan sekitar. Apakah yang dapat dilakukan perawat untuk mengatasi kasus diatas ?
- Ajarkan distraksi relaksasi
 - Lakukan tirah baring
 - Berikan kompres hangat
 - Ajarkan ROM
 - Berikan kompres dingin
8. Dari kasus nomor 7 pengkajian nyeri manakah yang belum terjadi untuk mengetahui karakteristik nyerinya?
- Paliatif
 - Qualitas
 - Region
 - Skala
 - Time
9. Faktor penyebab nyeri dari kasus diatas yaitu...
- Agen cedera biologis
 - Agen cedera fisik
 - Agen cedera zat terminal
 - Agen cedera psikologis
10. Dalam pengkajian nyeri untuk mengetahui letak dimana nyeri tersebut?
- Paliatif
 - Qualitas
 - Region
 - Skala
 - Time

Kunci	B	A	B	A	B	B	A	E	B	C
-------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Lampiran 9. Tabulasi Data Penelitian

Hasil *Post-test*

KELOMPOK EKSPERIMEN

No.	Umur	Nama	Jenis Kelamin	Jawaban									
				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1	19	K	P	B	B	B	A	B	B	A	E	B	C
2	17	R	P	B	A	B	A	B	B	A	E	B	C
3	18	S	P	B	A	B	A	B	B	A	B	B	C
4	19	S	P	B	A	B	A	B	B	A	E	B	C
5	18	R	P	B	A	B	A	B	B	A	E	B	C
6	18	S	P	E	B	A	A	B	C	A	E	B	C
7	19	R	P	B	A	B	A	B	B	A	E	B	C
8	18	R	P	B	B	A	A	B	E	A	E	A	C
9	19	W	P	B	A	B	A	B	E	A	E	A	C
10	19	R	L	B	B	B	A	B	C	A	E	B	C
11	18	S	P	B	A	B	A	B	B	A	E	B	C
12	18	W	L	B	A	B	A	B	E	A	E	A	C
13	19	R	L	B	A	B	A	B	E	A	E	A	C
14	19	Z	P	B	A	B	A	B	E	A	E	A	C

KELOMPOK KONTROL

No.	Umur	Nama	Jenis Kelamin	Jawaban									
				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1	18	F	P	B	B	B	A	B	B	A	E	B	C
2	19	R	P	B	B	A	A	B	C	A	E	B	C
3	20	D	P	C	B	B	D	B	A	B	B	A	B
4	19	A	P	B	B	B	A	B	B	A	E	B	C
5	19	S	P	B	A	B	A	A	B	A	E	B	C
6	18	R	P	A	B	A	A	B	C	A	E	B	B
7	18	T	P	B	C	A	D	A	C	A	B	C	C
8	19	K	P	A	B	A	A	C	E	B	E	A	D
9	19	L	P	B	A	B	A	B	E	A	E	B	B
10	19	W	L	C	B	B	A	A	C	A	E	B	C
11	20	U	L	B	A	B	A	B	B	B	E	B	C
12	18	M	L	B	C	B	C	D	E	B	A	A	D
13	19	S	L	D	A	B	A	B	E	B	B	B	C
14	19	N	P	B	A	B	B	B	E	A	E	B	C

Skor Hasil *Post-test***KELOMPOK
EKSPERIMEN**

No.	Umur	Jenis Kelamin	Jawaban										TOTAL
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
2	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
4	19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	18	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	6
7	19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	18	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	6
9	19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
10	19	2	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8
11	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
12	18	2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
13	19	2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
14	19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8

KELOMPOK KONTROL

No.	Umur	Jenis Kelamin	Jawaban										TOTAL
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	18	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
2	19	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7
3	20	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2
4	19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
5	19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
6	18	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	5
7	18	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	3
8	19	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2
9	19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
10	19	2	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	6
11	20	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
12	18	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
13	19	2	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	6
14	19	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8

Uji Daya Pembeda

No.	PA	PB	DP	Kategori
P1	1,00	0,57	0,43	Baik
P2	0,71	0,36	0,36	Cukup
P3	1,00	0,57	0,43	Baik
P4	1,00	0,71	0,29	Cukup
P5	0,93	0,71	0,21	Cukup
P6	0,79	0,00	0,79	Sangat Baik
P7	0,93	0,71	0,21	Cukup
P8	0,93	0,71	0,21	Cukup
P9	0,86	0,50	0,36	Cukup
P10	1,00	0,64	0,36	Cukup

Uji Tingkat Kesukaran

No.	JB	TK	Kategori
P1	22	0,79	Mudah
P2	15	0,54	Sedang
P3	22	0,79	Mudah
P4	24	0,86	Mudah
P5	23	0,82	Mudah
P6	11	0,39	Sedang
P7	23	0,82	Mudah
P8	23	0,82	Mudah
P9	19	0,68	Sedang
P10	23	0,82	Mudah

Uji Validitas dan Reliabilitas Soal Tes

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	28	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,795	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	6,54	5,295	,470	,776
P2	6,79	5,063	,461	,779
P3	6,54	5,443	,388	,786
P4	6,46	5,443	,484	,776
P5	6,50	5,444	,427	,781
P6	6,93	4,884	,566	,764
P7	6,50	5,370	,471	,776
P8	6,50	5,444	,427	,781
P9	6,64	5,201	,437	,781
P10	6,50	5,222	,561	,767

Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Kognitif	,249	28	,000	,846	28	,001

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan	,270	28	,000	,814	28	,000
Pendalaman	,277	28	,000	,808	28	,000
Penerapan	,450	28	,000	,577	28	,000

a. Lilliefors Significance Correction

NPar Tests

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Kognitif	Eksperimen	14	85,71	13,986	3,738
	Kontrol	14	60,71	28,138	7,520
Pengetahuan	Eksperimen	14	35,71	7,559	2,020
	Kontrol	14	23,57	12,774	3,414
Pendalaman	Eksperimen	14	33,57	6,333	1,693
	Kontrol	14	22,86	12,666	3,385
Penerapan	Eksperimen	14	20,00	,000	,000
	Kontrol	14	13,57	7,449	1,991

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kemampuan Kognitif	Eksperimen	14	18,29	256,00
	Kontrol	14	10,71	150,00
	Total	28		
Pengetahuan	Eksperimen	14	18,50	259,00
	Kontrol	14	10,50	147,00
	Total	28		
Pendalaman	Eksperimen	14	17,82	249,50
	Kontrol	14	11,18	156,50
	Total	28		
Penerapan	Eksperimen	14	18,00	252,00
	Kontrol	14	11,00	154,00
	Total	28		

Test Statistics^b

	Kemampuan Kognitif	Pengetahuan	Pendalaman	Penerapan
Mann-Whitney U	45,000	42,000	51,500	49,000
Wilcoxon W	150,000	147,000	156,500	154,000
Z	-2,478	-2,736	-2,256	-2,975
Asymp. Sig. (2-tailed)	,013	,006	,024	,003
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,014 ^a	,009 ^a	,031 ^a	,024 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok

Crosstabs

Umur * Kelompok Crosstabulation

			Kelompok		Total
			Eksperimen	Kontrol	
Umur 17	Count	1	0	1	
	% within Kelompok	7,1%	,0%	3,6%	
18	Count	6	4	10	
	% within Kelompok	42,9%	28,6%	35,7%	
19	Count	7	8	15	
	% within Kelompok	50,0%	57,1%	53,6%	
20	Count	0	2	2	
	% within Kelompok	,0%	14,3%	7,1%	
Total	Count	14	14	28	
	% within Kelompok	100,0%	100,0%	100,0%	

Jenis Kelamin * Kelompok Crosstabulation

			Kelompok		Total
			Eksperimen	Kontrol	
Jenis Kelamin Perempuan	Count	11	10	21	
	% within Kelompok	78,6%	71,4%	75,0%	
Laki-laki	Count	3	4	7	
	% within Kelompok	21,4%	28,6%	25,0%	
Total	Count	14	14	28	
	% within Kelompok	100,0%	100,0%	100,0%	

Umur * Kelompok * Jenis Kelamin Crosstabulation

Jenis Kelamin				Kelompok		Total
				Eksperimen	Kontrol	
Perempuan	Umur	17	Count	1	0	1
			% within Kelompok	9,1%	,0%	4,8%
	18	Count	5	3	8	
		% within Kelompok	45,5%	30,0%	38,1%	
	19	Count	5	6	11	
		% within Kelompok	45,5%	60,0%	52,4%	
	20	Count	0	1	1	
		% within Kelompok	,0%	10,0%	4,8%	
Total		Count	11	10	21	
		% within Kelompok	100,0%	100,0%	100,0%	
Laki-laki	Umur	18	Count	1	1	2
			% within Kelompok	33,3%	25,0%	28,6%
	19	Count	2	2	4	
		% within Kelompok	66,7%	50,0%	57,1%	
	20	Count	0	1	1	
		% within Kelompok	,0%	25,0%	14,3%	
Total		Count	3	4	7	
		% within Kelompok	100,0%	100,0%	100,0%	

Lampiran 10. Catatan Hasil Bimbingan

CATATAN HASIL KONSUL / BIMBINGAN

Pembimbing 1 : Ns. Retno Issroviatiningrum, M.Kep

NO	HARI / TANGGAL	URAIAN HASIL BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Rabu, 8 Januari 2020	Bimbingan Revisi proposal skripsi	Ret
2	Jum'at, 10 Januari 2020	Bimbingan Revisi Proposal skripsi	Ret
3	Rabu, 15 Januari 2020	Bimbingan BAB IV	Ret
4	Jum'at 17 Januari 2020	Bimbingan BAB IV, V, VI	Ret
5	Kamis, 23 Januari 2020	Bimbingan BAB IV, V, VI Revisi	Ret
6	Senin, 27 Januari 2020	Bimbingan revisi BAB V	Ret
7	Selasa, 28 Januari 2020	ACC	Ret
8			
9			
10			

CATATN HASIL KONSUL / BIMBINGAN

Pembimbing 2 : Ns. Dyah Wiji Puspita Sari, M.Kep

NO	HARI / TANGGAL	URAIAN HASIL BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Jum'at , 10 Januari 2020	Bimbingan Revisi Proposal Skripsi	
2	Selasa, 14 Januari 2020	Bimbingan Revisi Proposal Skripsi	
3	Senin, 27 Januari 2020	Bimbingan BAB IV, V, VI	
4	Selasa, 28 Januari 2020	ACC	
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Lampiran 11. Dokumentasi Pengambilan Data









Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Hanifah Mutiara Sani
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 05 November 1998
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Bukit Kemuning 6 No. 534 Sendang Mulyo
Alamat Institusi : Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50112
PO Box 1054/SM Indonesia

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK YPI Mlatiharjo (2003-2004)
2. SDN 01 Mlatiharjo (2004-2010)
3. SMPN 33 Semarang (2010-2013)
4. SMAN 15 Semarang (2013-2016)
5. S1 Ilmu Keperawatan FIK Unissula (2016 - sekarang)